

ABSTRAK

UMKM Tempe Desa Kropak merupakan salah satu UMKM Tempe di Indonesia yang berkembang dengan pesat. Salah satu gerbang utama dalam memenuhi permintaan pasar yaitu tingkat efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi yang baik dan tinggi. Pemborosan dalam proses produksi disebabkan karena adanya tingkat efisiensi yang rendah. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pemborosan yang terjadi pada proses produksi yaitu dengan pendekatan *lean manufacturing* dengan menggunakan *tools value stream mapping*. Dalam peta VSM didapatkan proses yang memiliki efisiensi terendah sebesar 52,58% yaitu proses pembungkusan. Pada proses pembungkusan terjadi beberapa *waste* yaitu *transportation*, *motion* dan *overprocessing* yang disebabkan karena tidak adanya mekanisasi serta penggunaan alat kerja manual yang tidak terstandar penggunaannya. Rekomendasi perbaikan yang diusulkan yaitu dengan melakukan perancangan desain alat pembungkusan dengan menggunakan metode *Function Analysis System Technique* (FAST). Alat yang dihasilkan memiliki tiga fungsi utama yaitu pelubangan, perekatan dan pencetakan. Berdasarkan usulan perbaikan yang diberikan, dilakukan estimasi perhitungan selisih waktu setelah diterapkannya desain perbaikan sebesar 1408,44 detik dan mampu menghemat biaya pembungkusan sebesar Rp364.140,44 setiap bulannya.

Kata Kunci : Efisiensi, *Lean Manufacturing*, FAST, *Redesign*